



PERATURAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI  
NOMOR 29 TAHUN 2025  
TENTANG  
KRITERIA MELAMPAUI STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI  
BAGI PROGRAM STUDI YANG TERCAKUP DALAM  
LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI  
PROGRAM STUDI KETEKNIKAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
MAJELIS AKREDITASI  
BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI,

- Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, perlu menetapkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tentang Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi bagi Program Studi yang Tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);  
2. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 661);  
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);  
4. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 381/P/2021 tentang Anggota Majelis Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi  
Periode 2021-2026;

5. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kelola Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 20 Tahun 2025 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 21 Tahun 2025 tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi;

Memperhatikan : Surat dari Ketua Komite Eksekutif Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan Nomor 4332/BATAP APK-PII/E/10/2025 Tanggal 28 Oktober 2025 Hal Pengajuan Standar Terakreditasi Unggul & Terakreditasi LAM Teknik;

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI TENTANG KRITERIA MELAMPAUI STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI BAGI PROGRAM STUDI YANG TERCAKUP DALAM LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN.

#### Pasal 1

- (1) Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) bagi Program Studi yang tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM Teknik) tercantum dalam lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) ini, dan merupakan kesatuan integral dan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan BAN-PT ini.
- (2) Kriteria Melampaui SN Dikti bagi Program Studi yang tercakup dalam LAM Teknik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus digunakan sebagai Syarat Perlu di dalam Instrumen Akreditasi Program Studi (APS) untuk perolehan dan perpanjangan Status Terakreditasi Unggul bagi program studi yang tercakup dalam LAM Teknik.
- (3) Instrumen APS sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun dan ditetapkan oleh LAM Teknik dengan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:
  - a. Peraturan BAN-PT Nomor 20 Tahun 2025 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi; serta

- b. Peraturan BAN-PT Nomor 21 Tahun 2025 tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi.
- (4) LAM Teknik harus menyelenggarakan sosialisasi Instrumen APS sebagaimana dimaksud pada ayat (2).
  - (5) Instrumen APS sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diberlakukan oleh LAM Teknik paling lama 6 (enam) bulan setelah ditetapkan.


Pasal 2

- (1) Peraturan BAN-PT ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
- (2) Pada saat Peraturan BAN-PT ini mulai berlaku, Peraturan BAN-PT Nomor 8 Tahun 2025 tentang Standar untuk Memperoleh Status Terakreditasi Unggul Bagi Program Studi yang Tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- (3) Apabila LAM Teknik akan melakukan perubahan Kriteria Melampaui SN Dikti sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan BAN-PT ini, maka LAM Teknik harus mengusulkan perubahan tersebut terlebih dahulu secara tertulis kepada Majelis Akreditasi BAN-PT.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 4 November 2025

Majelis Akreditasi  
Ketua,



 Prof. Dr.rer.nat. Imam Buchori, S.T.

Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 29 Tahun 2025 tentang Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagi Program Studi yang Tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan

**Tabel 1. Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi bagi Seluruh Program Pendidikan Tinggi**

No.	Kriteria	Indikator	Akademik			Vokasi						Profesi
			Sarjana/ PJJ Sarjana	Magister/ PJJ Magister	Doktor/ PJJ Doktor	Diploma 1	Diploma 2	Diploma 3	Sarjana Terapan/ PJJ Sarjana Terapan	Magister Terapan/ PJJ Magister Terapan	Doktor Terapan/ PJJ Doktor Terapan	Program Profesi Insinyur
1	Sistem tata pamong	<p>a. UPPS memiliki kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.</p> <p>b. Terwujudnya <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.</p> <p>c. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada:</p> <p>i. Visi dan tujuan organisasi;</p> <p>ii. Integritas dan transparansi;</p> <p>iii. Pengembangan sumber daya.</p> <p>d. Pimpinan UPPS memiliki kemampuan manajerial.</p> <p><i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.a. Matriks Penilaian Sistem Tata Pamong.</i></p>	Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,00$	x	x	x	Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,00$

No.	Kriteria	Indikator	Akademik			Vokasi						Profesi
			Sarjana/ PJJ Sarjana	Magister/ PJJ Magister	Doktor/ PJJ Doktor	Diploma 1	Diploma 2	Diploma 3	Sarjana Terapan/ PJJ Sarjana Terapan	Magister Terapan/ PJJ Magister Terapan	Doktor Terapan/ PJJ Doktor Terapan	Program Profesi Insinyur
2	Kurikulum	<p>a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.</p> <p>b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global.</p> <p>c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan. <i>(Tidak berlaku untuk program PJJ)</i></p> <p>d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL. <i>(Tidak berlaku untuk program PJJ)</i></p> <p>e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran.</p> <p><i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.b.Matriks Penilaian Kurikulum.</i></p>	Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,00$	x	x	Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,00$

No.	Kriteria	Indikator	Akademik			Vokasi						Profesi
			Sarjana/ PJJ Sarjana	Magister/ PJJ Magister	Doktor/ PJJ Doktor	Diploma 1	Diploma 2	Diploma 3	Sarjana Terapan/ PJJ Sarjana Terapan	Magister Terapan/ PJJ Magister Terapan	Doktor Terapan/ PJJ Doktor Terapan	Program Profesi Insinyur
3	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan Matematika	Program Studi menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika	≥ 25 SKS	x	x	x	x	x	≥ 4 SKS	x	x	x
4	Kualifikasi akademik DTSP	Persentase DTSP yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan.	≥ 30 %	x	x	x	x	x	≥ 12,5 %	x	x	x
5	Jabatan akademik DTSP	Persentase DTSP yang memiliki jabatan akademik.	Guru Besar/ Lektor Kepala/ Lektor ≥ 40%	Guru Besar/ Lektor Kepala ≥ 40%	Guru Besar ≥ 40%	x	x	Guru Besar/ Lektor Kepala/ Lektor ≥ 30%	Guru Besar/ Lektor Kepala/ Lektor ≥ 30%	Guru Besar/ Lektor Kepala ≥ 40%.	Guru Besar ≥ 40%	x
6	Rasio jumlah dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri.	Rasio jumlah dosen tetap PSPPI (NDTPSPPI) terhadap dosen industri (NDTI). • Jumlah minimal dosen industri = 2 dan • Jumlah dosen tetap program studi profesi insinyur = 3.	x	x	x	x	x	x	x	x	x	2,00 < skor < 3,00

No.	Kriteria	Indikator	Akademik			Vokasi						Profesi
			Sarjana/ PJJ Sarjana	Magister/ PJJ Magister	Doktor/ PJJ Doktor	Diploma 1	Diploma 2	Diploma 3	Sarjana Terapan/ PJJ Sarjana Terapan	Magister Terapan/ PJJ Magister Terapan	Doktor Terapan/ PJJ Doktor Terapan	Program Profesi Insinyur
7	Kinerja DTPS	Persentase DTPS yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten dalam tiga tahun terakhir.	≥ 25 %	≥ 25 %	≥ 30 %	x	x	x	≥ 7,5 %	≥ 20 %	≥ 30 %	x
8	Publikasi DTPS	Rasio jumlah publikasi di jurnal internasional/ seminar internasional yang dihasilkan DTPS dengan jumlah DTPS.	x	x	x	x	x	x	x	x	x	≥ 0,2
9	Publikasi ilmiah mahasiswa	Rasio jumlah publikasi di jurnal internasional/ seminar internasional yang dihasilkan mahasiswa sebagai penulis pertama dengan jumlah mahasiswa.	x	≥ 0,05	x	x	x	x	x	x	x	x
10	Publikasi ilmiah mahasiswa	Rasio jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi/seminar internasional terindeks Scopus yang dihasilkan mahasiswa sebagai penulis pertama dengan jumlah mahasiswa.	x	x	≥ 0,125	x	x	x	x	x	x	x

No.	Kriteria	Indikator	Akademik			Vokasi						Profesi	
			Sarjana/ PJJ Sarjana	Magister/ PJJ Magister	Doktor/ PJJ Doktor	Diploma 1	Diploma 2	Diploma 3	Sarjana Terapan/ PJJ Sarjana Terapan	Magister Terapan/ PJJ Magister Terapan	Doktor Terapan/ PJJ Doktor Terapan	Program Profesi Insinyur	
11	Pagelaran / publikasi ilmiah mahasiswa	Rasio jumlah pagelaran di tingkat internasional/ publikasi di jurnal internasional/seminar internasional yang dihasilkan mahasiswa sebagai penulis pertama dengan jumlah mahasiswa.	x	x	x	x	x	x	x	x	≥ 0,05	x	x
12	Pagelaran / publikasi ilmiah mahasiswa	Rasio jumlah pagelaran di tingkat internasional/ publikasi di jurnal internasional berputasi/ seminar internasional terindeks Scopus yang dihasilkan mahasiswa sebagai penulis pertama dengan jumlah mahasiswa.	x	x	x	x	x	x	x	x	x	≥ 0,125	x
13	Waktu tunggu lulusan	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan/berkarya pertama dalam 2 tahun.	≤ 6 bulan	x	x	x	x	≤ 3 bulan	≤ 6 bulan	x	x	x	x
14	Kesesuaian bidang kerja	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun.	≥ 50%	≥ 50%	x	x	x	≥ 70%	≥ 50%	≥ 50%	x	x	x

No.	Kriteria	Indikator	Akademik			Vokasi						Profesi
			Sarjana/ PJJ Sarjana	Magister/ PJJ Magister	Doktor/ PJJ Doktor	Diploma 1	Diploma 2	Diploma 3	Sarjana Terapan/ PJJ Sarjana Terapan	Magister Terapan/ PJJ Magister Terapan	Doktor Terapan/ PJJ Doktor Terapan	Program Profesi Insinyur
15	Penjaminan Mutu	<p>a. Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan serta ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal,</p> <p>b. Indikator Kinerja Tambahan (IKT),</p> <p>c. Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal,</p> <p>d. Evaluasi Capaian Kinerja,</p> <p>e. Kepuasan Pemangku Kepentingan.</p> <p><i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.c. Matriks Penilaian Penjaminan Mutu.</i></p>	Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,00$	x	x	Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,00$

**Tabel 2. Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi bagi Masing-masing Program Pendidikan Tinggi**

**a. Program Sarjana / PJJ Sarjana**

No.	Kriteria	Indikator	Terakreditasi Unggul
1	Sistem tata pamong	<p>a. UPPS memiliki kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.</p> <p>b. Terwujudnya <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.</p> <p>c. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Visi dan tujuan organisasi;</li> <li>ii. Integritas dan transparansi;</li> <li>iii. Pengembangan sumber daya.</li> </ul> <p>d. Pimpinan UPPS memiliki kemampuan manajerial.</p> <p><i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.a. Matriks Penilaian Sistem Tata Pamong.</i></p>	Rerata skor $\geq 3,00$
2	Kurikulum	<p>a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.</p> <p>b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global.</p> <p>c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan. (<i>Tidak berlaku untuk program PJJ</i>)</p> <p>d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL. (<i>Tidak berlaku untuk program PJJ</i>)</p> <p>e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran.</p> <p><i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.b. Matriks Penilaian Kurikulum.</i></p>	Rerata skor $\geq 3,00$
3	Ketersediaan mata kuliah <i>basic science</i> & Matematika	Program Studi menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika.	$\geq 25$ SKS
4	Kualifikasi akademik DTPS	Persentase DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan.	$\geq 30$ %
5	Jabatan akademik	Persentase Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor.	$\geq 40$ %
6	Kinerja DTPS	Persentase DTPS yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten dalam tiga tahun terakhir.	$\geq 25$ %
7	Waktu tunggu lulusan	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan/berkarya pertama dalam 2 tahun.	$\leq 6$ bulan
8	Kesesuaian bidang kerja	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun.	$\geq 50$ %

No.	Kriteria	Indikator	Terakreditasi Unggul
9	Penjaminan Mutu	a. Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan serta ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal, b. Indikator Kinerja Tambahan (IKT), c. Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal, d. Evaluasi Capaian Kinerja, e. Kepuasan Pemangku Kepentingan. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.c. Matriks Penilaian Penjaminan Mutu.</i>	Rerata skor $\geq 3,00$

### b. Program Magister / PJJ Magister

No.	Kriteria	Indikator	Terakreditasi Unggul
1	Sistem tata pamong	<p>a. UPPS memiliki kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.</p> <p>b. Terwujudnya Good University Governance mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.</p> <p>c. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Visi dan tujuan organisasi;</li> <li>ii. Integritas dan transparansi;</li> <li>iii. Pengembangan sumber daya.</li> </ol> <p>d. Pimpinan UPPS memiliki kemampuan manajerial.</p> <p><i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.a. Matriks Penilaian Sistem Tata Pamong.</i></p>	Rerata skor $\geq 3,00$
2	Kurikulum	<p>a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.</p> <p>b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global.</p> <p>c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan. <i>(Tidak berlaku untuk program PJJ)</i></p> <p>d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL. <i>(Tidak berlaku untuk program PJJ)</i></p> <p>e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran.</p> <p><i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.b. Matriks Penilaian Kurikulum.</i></p>	Rerata skor $\geq 3,00$
3	Jabatan akademik	Persentase Guru Besar/Lektor Kepala.	$\geq 40 \%$
4	Kinerja DTSP	Persentase DTSP yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten dalam tiga tahun terakhir.	$\geq 25 \%$
5	Publikasi ilmiah mahasiswa	Rasio jumlah publikasi di jurnal internasional/seminar internasional yang dihasilkan mahasiswa sebagai penulis pertama dengan jumlah mahasiswa.	$\geq 0,05$
6	Kesesuaian bidang kerja	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun.	$\geq 50 \%$
7	Penjaminan Mutu	<p>a. Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan serta ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal,</p> <p>b. Indikator Kinerja Tambahan (IKT),</p> <p>c. Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal,</p> <p>d. Evaluasi Capaian Kinerja,</p> <p>e. Kepuasan Pemangku Kepentingan.</p>	Rerata skor $\geq 3,00$

No.	Kriteria	Indikator	Terakreditasi Unggul
		<i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.c. Matriks Penilaian Penjaminan Mutu.</i>	

### c. Program Doktor / PJJ Doktor

No.	Kriteria	Indikator	Terakreditasi Unggul
1	Sistem tata pamong	<p>a. UPPS memiliki kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.</p> <p>b. Terwujudnya Good University Governance mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.</p> <p>c. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Visi dan tujuan organisasi;</li> <li>ii. Integritas dan transparansi;</li> <li>iii. Pengembangan sumber daya.</li> </ol> <p>d. Pimpinan UPPS memiliki kemampuan manajerial.</p> <p><i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.a. Matriks Penilaian Sistem Tata Pamong.</i></p>	Rerata skor $\geq 3,00$
2	Kurikulum	<p>a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.</p> <p>b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global.</p> <p>c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan. <i>(Tidak berlaku untuk program PJJ)</i></p> <p>d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL. <i>(Tidak berlaku untuk program PJJ)</i></p> <p>e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran.</p> <p><i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.b. Matriks Penilaian Kurikulum.</i></p>	Rerata skor $\geq 3,00$
3	Jabatan akademik	Persentase Guru Besar.	$\geq 40 \%$
4	Kinerja DTPS	Persentase DTPS yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten dalam tiga tahun terakhir.	$\geq 30 \%$
5	Publikasi ilmiah mahasiswa	Rasio jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi/seminar internasional terindeks Scopus yang dihasilkan mahasiswa sebagai penulis pertama dengan jumlah mahasiswa.	$\geq 0,125$
6	Penjaminan Mutu	<p>a. Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan serta ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal,</p> <p>b. Indikator Kinerja Tambahan (IKT),</p> <p>c. Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal,</p> <p>d. Evaluasi Capaian Kinerja,</p> <p>e. Kepuasan Pemangku Kepentingan .</p> <p><i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.c. Matriks Penilaian Penjaminan Mutu.</i></p>	Rerata skor $\geq 3,00$

#### d. Program Diploma Tiga

No.	Kriteria	Indikator	Terakreditasi Unggul
1	Kurikulum	<p>a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.</p> <p>b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global.</p> <p>c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan.</p> <p>d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.</p> <p>e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran.</p> <p><i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.b. Matriks Penilaian Kurikulum.</i></p>	Rerata skor $\geq 3,00$
2	Jabatan Akademik	Persentase Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor	$\geq 30 \%$
3	Waktu tunggu lulusan	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan/berkarya pertama dalam 2 tahun.	$\leq 3$ bulan
4	Kesesuaian bidang kerja	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun.	$\geq 70 \%$
5	Penjaminan Mutu	<p>a. Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan serta ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal,</p> <p>b. Indikator Kinerja Tambahan (IKT),</p> <p>c. Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal,</p> <p>d. Evaluasi Capaian Kinerja,</p> <p>e. Kepuasan Pemangku Kepentingan.</p> <p><i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.c. Matriks Penilaian Penjaminan Mutu.</i></p>	Rerata skor $\geq 3,00$

**e. Sarjana Terapan / PJJ Sarjana Terapan**

No.	Kriteria	Indikator	Terakreditasi Unggul
1	Sistem tata pamong	a. UPPS memiliki kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan. b. Terwujudnya Good University Governance mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel. c. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Visi dan tujuan organisasi;</li> <li>ii. Integritas dan transparansi;</li> <li>iii. Pengembangan sumber daya.</li> </ul> d. Pimpinan UPPS memiliki kemampuan manajerial. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.a. Matriks Penilaian Sistem Tata Pamong.</i>	Rerata skor $\geq 3,00$
2	Kurikulum	a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global. c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan. <i>(Tidak berlaku untuk program PJJ)</i> d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL. <i>(Tidak berlaku untuk program PJJ)</i> e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.b. Matriks Penilaian Kurikulum.</i>	Rerata skor $\geq 3,00$
3	Ketersediaan mata kuliah <i>basic science</i> & Matematika	Program Studi menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika.	$\geq 4$ SKS
4	Kualifikasi akademik DTSP	Persentase DTSP yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan.	$\geq 12,5$ %
5	Jabatan akademik	Persentase Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor	$\geq 30$ %
6	Kinerja DTSP	Persentase DTSP yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten dalam tiga tahun terakhir.	$\geq 7,5$ %
7	Waktu tunggu lulusan	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan/berkarya pertama dalam 2 tahun.	$\leq 6$ bulan
8	Kesesuaian bidang kerja	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun.	$\geq 50$ %
9	Penjaminan Mutu	a. Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan serta ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal, b. Indikator Kinerja Tambahan (IKT), c. Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal,	Rerata skor $\geq 3,00$

No.	Kriteria	Indikator	Terakreditasi Unggul
		d. Evaluasi Capaian Kinerja, e. Kepuasan Pemangku Kepentingan. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.c. Matriks Penilaian Penjaminan Mutu.</i>	

**f. Program Magister Terapan / PJJ Magister Terapan**

No.	Kriteria	Indikator	Terakreditasi Unggul
1	Sistem tata pamong	a. UPPS memiliki kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan. b. Terwujudnya Good University Governance mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel. c. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Visi dan tujuan organisasi;</li> <li>ii. Integritas dan transparansi;</li> <li>iii. Pengembangan sumber daya.</li> </ul> d. Pimpinan UPPS memiliki kemampuan manajerial. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.a. Matriks Penilaian Sistem Tata Pamong.</i>	Rerata skor $\geq 3,00$
2	Kurikulum	a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global. c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan. <i>(Tidak berlaku untuk program PJJ)</i> d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL. <i>(Tidak berlaku untuk program PJJ)</i> e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.b. Matriks Penilaian Kurikulum.</i>	Rerata skor $\geq 3,00$
3	Jabatan akademik	Persentase Guru Besar/Lektor Kepala.	$\geq 40 \%$
4	Kinerja DTSP	Persentase DTSP yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten dalam tiga tahun terakhir.	$\geq 20 \%$
5	Pagelaran / publikasi ilmiah mahasiswa	Rasio jumlah pagelaran di tingkat internasional/ publikasi di jurnal internasional/seminar internasional yang dihasilkan mahasiswa sebagai penulis pertama dengan jumlah mahasiswa.	$\geq 0,05$
6	Kesesuaian bidang kerja	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun.	$\geq 50 \%$
7	Penjaminan Mutu	a. Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan serta ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal, b. Indikator Kinerja Tambahan (IKT), c. Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal,	Rerata skor $\geq 3,00$

No.	Kriteria	Indikator	Terakreditasi Unggul
		d. Evaluasi Capaian Kinerja, e. Kepuasan Pemangku Kepentingan. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.c. Matriks Penilaian Penjaminan Mutu.</i>	

**g. Program Doktor Terapan / PJJ Doktor Terapan**

No.	Kriteria	Indikator	Terakreditasi Unggul
1	Sistem tata pamong	a. UPPS memiliki kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan. b. Terwujudnya Good University Governance mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel. c. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Visi dan tujuan organisasi;</li> <li>ii. Integritas dan transparansi;</li> <li>iii. Pengembangan sumber daya.</li> </ul> d. Pimpinan UPPS memiliki kemampuan manajerial. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.a. Matriks Penilaian Sistem Tata Pamong.</i>	Rerata skor $\geq 3,00$
2	Kurikulum	a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global. c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan. <i>(Tidak berlaku untuk program PJJ)</i> d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL. <i>(Tidak berlaku untuk program PJJ)</i> e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.b. Matriks Penilaian Kurikulum.</i>	Rerata skor $\geq 3,00$
3	Jabatan akademik	Persentase Guru Besar.	$\geq 40 \%$
4	Kinerja DTPS	Persentase DTPS yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten dalam tiga tahun terakhir.	$\geq 30 \%$
5	Pagelaran / publikasi ilmiah mahasiswa	Rasio jumlah pagelaran di tingkat internasional/ publikasi di jurnal internasional berputasi/ seminar internasional terindeks Scopus yang dihasilkan mahasiswa sebagai penulis pertama dengan jumlah mahasiswa.	$\geq 0,125$
6	Penjaminan Mutu	a. Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan serta ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal, b. Indikator Kinerja Tambahan (IKT), c. Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal, d. Evaluasi Capaian Kinerja, e. Kepuasan Pemangku Kepentingan.	Rerata skor $\geq 3,00$

No.	Kriteria	Indikator	Terakreditasi Unggul
		<i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.c. Matriks Penilaian Penjaminan Mutu.</i>	

### h. Program Profesi Insinyur

No.	Kriteria	Indikator	Terakreditasi Unggul
1	Sistem tata pamong	<p>a. UPPS memiliki kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.</p> <p>b. Terwujudnya Good University Governance mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.</p> <p>c. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Visi dan tujuan organisasi;</li> <li>ii. Integritas dan transparansi;</li> <li>iii. Pengembangan sumber daya.</li> </ol> <p>d. Pimpinan UPPS memiliki kemampuan manajerial.</p> <p><i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.a. Matriks Penilaian Sistem Tata Pamong.</i></p>	Rerata skor $\geq 3,00$
2	Kurikulum	<p>a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.</p> <p>b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global.</p> <p>c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan.</p> <p>d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.</p> <p>e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran.</p> <p><i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.b. Matriks Penilaian Kurikulum.</i></p>	Rerata skor $\geq 3,00$
3	Rasio jumlah dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri	<p>Rasio jumlah dosen tetap PSPPI (NDTPSPPI) terhadap dosen industry (NDTI).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah minimal dosen industri = 2 dan</li> <li>• Jumlah dosen tetap program studi profesi insinyur = 3.</li> </ul>	$2,00 < \text{Skor} < 3,00$
4	Publikasi DTSP untuk mendukung Visi UPPS dan Keilmuan Program Studi	<p>Rasio jumlah publikasi di jurnal internasional/seminar internasional yang dihasilkan DTSP dengan jumlah DTSP.</p>	$\geq 0,2$
5	Penjaminan Mutu	<p>a. Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan serta ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal,</p> <p>b. Indikator Kinerja Tambahan (IKT),</p> <p>c. Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal,</p> <p>d. Evaluasi Capaian Kinerja,</p> <p>e. Kepuasan Pemangku Kepentingan.</p> <p><i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 3.c. Matriks Penilaian Penjaminan Mutu.</i></p>	Rerata skor $\geq 3,00$

**Tabel 3. Matriks Penilaian**

**a. Sistem Tata Pamong**

Kriteria	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Skor 0
Sistem tata pamong	I. Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif; (3) Bukti sah pelaksanaan struktur organisasi dan kebijakan operasional; (4) Aras kewenangan organ pokok dijalankan secara efektif untuk mendukung perkembangan jangka panjang.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif; (3) Bukti sah pelaksanaan struktur organisasi dan kebijakan operasional.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas namun belum dijalankan secara efektif.	Tidak ada skor kurang dari 1.
	II. Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik, menciptakan lingkungan yang kondusif, dan memaksimalkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik, menciptakan lingkungan yang kondusif, namun belum menunjukkan dampak yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik dan menciptakan lingkungan yang kondusif.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik.	Tidak ada skor kurang dari 1.
Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	I. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi;	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1), (2), dan (3).	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1) dan (2) atau (1) dan (3).	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1).	Pimpinan UPPS tidak memiliki komitmen.	Tidak ada skor kurang dari 1.

Kriteria	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Skor 0
	(3) Pengembangan sumber daya.					
	II. Kemampuan manajerial pimpinan UPPS	Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik yang memberikan dampak positif bagi organisasi.	Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik yang memberikan dampak positif yang kurang signifikan bagi organisasi.	Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan.	Pimpinan UPPS kurang memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik.	Pimpinan UPPS tidak memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik.

### b. Kurikulum

Kriteria	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Skor 0
Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi serta sesuai perkembangan iptek dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu namun belum menunjukkan perkembangan iptek.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun namun tidak melibatkan pemangku kepentingan
Profil lulusan dan CPL.	I. Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi,	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi,	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan

Kriteria	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Skor 0
		kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal, nasional, dan global.	kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal atau nasional.  Tabel 3.a.1. LKPS.	program studi, kebutuhan pengguna, serta sumber daya yang dimiliki.	UPPS dan visi keilmuan program studi, serta kebutuhan pengguna.	visi UPPS dan visi keilmuan program studi.
	II. Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL)	CPL diturunkan dari profil lulusan yang mencakup: (1) Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna; (2) Mengikuti perkembangan iptek dan industri; (3) Memiliki kompetensi dalam menghadapi persaingan global; (4) Dilakukan pengukuran dan ditinjau secara rutin.	CPL diturunkan dari profil lulusan yang mencakup: (1) Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna; (2) Mengikuti perkembangan iptek dan industri; (3) Memiliki kompetensi dalam menghadapi persaingan global.	CPL diturunkan dari profil lulusan yang mencakup: (1) Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna; (2) Mengikuti perkembangan iptek dan industri.	CPL diturunkan dari profil lulusan hanya mencakup kesesuaian dengan kebutuhan pengguna.	Tidak ada skor kurang dari 1.
Proses Pembelajaran	I. Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan: (1) Metode pembelajaran; (2) Media dan sumber belajar; (3) Interaksi dosen dan mahasiswa; dan (4) Peningkatan daya analisis kritis.	Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan: (1) Metode pembelajaran; (2) Media dan sumber belajar; (3) Interaksi dosen dan mahasiswa.	Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan: (1) Metode pembelajaran; (2) Media dan sumber belajar.	Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL yang hanya mempertimbangkan metode pembelajaran.	Tidak ada skor kurang dari 1.

Kriteria	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Skor 0
	II. Tinjauan rutin proses pembelajaran.	Terdapat bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup: (1) Peninjauan kesesuaian dengan RPS; (2) Evaluasi metode pembelajaran; (3) Identifikasi peluang perbaikan; dan (4) Tindakan perbaikan	Terdapat bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup: (1) Peninjauan kesesuaian dengan RPS; (2) Evaluasi metode pembelajaran; dan (3) Identifikasi peluang perbaikan.	Terdapat bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup: (1) Peninjauan kesesuaian dengan RPS; dan (2) Evaluasi metode pembelajaran.	Terdapat bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran hanya dilakukan dengan peninjauan kesesuaian dengan RPS.	Belum ada bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS.

### c. Penjaminan Mutu

Kriteria	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Skor 0
Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	I. Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	UPPS memiliki aspek nomor (1) sampai dengan nomor (4).	UPPS memiliki aspek nomor (1) sampai dengan nomor (3).	UPPS memiliki aspek nomor (1) dan aspek nomor (2).	UPPS memiliki aspek nomor (1).	UPPS tidak memiliki dokumen.

Kriteria	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Skor 0
Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	<p>II. Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.</p> <p>Tabel 7.a. LKPS.</p>	UPPS memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu internasional.	UPPS memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UUPPS memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI yang lengkap dan belum dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS belum memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI.	Tidak ada skor kurang dari 1.
Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur: (1) Tujuan strategis organisasi; (2) Memberikan dampak positif dan terukur; (3) Menunjukkan daya saing internasional; (4) Telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	Memenuhi unsur (1), (2), (3), dan (4) IKT.	Memenuhi unsur (1), (2), dan (3) IKT.	Memenuhi unsur (1) dan (2) IKT.	Hanya memenuhi unsur (1) IKT.	Tidak ada skor kurang dari 1.

Kriteria	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Skor 0
Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar. Tabel 7.b. LKPS.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor (1) sampai dengan (3).	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor (1) sampai dengan (2).	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor (1).	Tidak ada skor kurang dari 1.
Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.	Memenuhi keempat aspek evaluasi capaian kinerja.	Memenuhi aspek (1), (2), dan (3) evaluasi capaian kinerja.	Memenuhi aspek (1) dan (2) evaluasi capaian kinerja.	Memenuhi aspek (1) evaluasi capaian kinerja.	Tidak ada skor kurang dari 1.